

**HUBUNGAN STATUS FISIK (ASA) DAN DURASI OPERASI DENGAN
WAKTU PENCAPAIAN *BROMAGE SCORE 2* PADA PASIEN SPINAL
ANESTESI DI RS IHC LAVALETTE MALANG**

Fitriya Yusnia Ananda

Maria Diah Ciptaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.MB

Rudi Hamarno, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Bromage score satu indikator respon motorik pasca spinal anestesi. Terhambatnya pencapaian *bromage score* berdampak pada timbulnya komplikasi seperti sakit kepala berat, penurunan suhu tubuh, high spinal block, hipotensi, atau bahkan depresi dan kecemasan akibat pasien sadar akan sekelilingnya. Beberapa faktor yang dapat menjadi prediktor yang cukup akurat ketika mengevaluasi hasil prosedural dan bedah spinal anestesi adalah status fisik (ASA) dan durasi operasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status fisik (ASA) dan durasi operasi dengan waktu pencapaian *Bromage score 2*. Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan penelitian “*cross sectional*”. Sampel pada penelitian ini adalah pasien spinal anestesi di *Recovery Room* RS IHC Lavalette Malang tanggal (15 April- 30 April 2023) sebanyak 50 pasien. Hasil analisa dengan uji “*Spearman*” pada variabel status fisik (ASA) dengan *Bromage score 2* dan uji “*Pearson*” pada variabel durasi operasi dengan *bromage score 2*. Hasil uji statistik “*Spearman rank*” didapatkan Sig 0,000, Sig < 0,050 yang berarti terdapat hubungan antara status fisik (ASA) dengan waktu pencapaian *bromage score 2*. Hasil uji statistik “*Pearson*” didapatkan Sig 0,000 yang berarti Sig < 0,050, yang berarti terdapat hubungan antara durasi operasi dengan waktu pencapaian *bromage score 2*. Disimpulkan status fisik (ASA) dan durasi operasi sebagai penilaian yang dapat digunakan sebagai prediktor lama pasien pasca spinal anestesi berada di ruang pemulihan. Pada saat di ruang pemulihan diharapkan *bromage score* dinilai secara periodik selain itu denyut jantung dan tekanan darah dimonitor dengan baik.

Kata Kunci : status fisik (ASA), durasi operasi, *Bromage score*